

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan Dividen terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengumuman dividen akan menghasilkan reaksi positif dan negative bagi para investor ataupun pelaku bursa, perusahaan yang mengumumkan pembagian dividen kas tentunya akan mendapat sinyal positif oleh para pelaku bursa, karena pada umumnya hanya perusahaan yang kinerjanya baik yang memberikan dividen kas yang meningkat selain itu dengan pemberian dividen kas berarti perusahaan sudah melakukan reinvestasi yang berprospektif karena dividen pada dasarnya adalah sisa dana yang dibagikan, perusahaan yang membagikan dividen besar akan mendapat nilai yang lebih tinggi pada harga sahamnya Karena pembagian dividen menyangkut juga tingkat profitabilitas perusahaan di masa yang akan datang, pemberian dividen yang tinggi akan menarik banyak minat investor, sehingga harga saham itu menjadi tinggi dan nilai perusahaannya pun menjadi meningkat.

2. *Capital Expenditure* terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

*Capital Expenditure* merupakan keputusan investasi pada aset tetap yang manfaatnya bisa dirasakan lebih dari satu periode akuntansi, aktiva yang dimaksud disini adalah aktiva yang secara berangsur – angsur tahan lama dan

tidak mudah habis masa manfaatnya serta turut serta dalam proses kelancaran dan operasional perusahaan, sehingga aset tersebut menjadi *earning power* dan *earning asset* dari perusahaan, namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian ini. Hal ini menggambarkan bahwa peningkatan pada biaya modal (*capital expenditure*) tidak berdampak pada peningkatan ROA perusahaan. Kondisi tersebut bisa terjadi karena manajemen belum dapat memaksimalkan penggunaan aktiva tetap yang dibelanjainya, karena *capital expenditure* merupakan kebijakan jangka panjang yang merupakan *future income* sehingga pendapatan investasinya merupakan pendapatan pada masa depan. Selain itu karena *capital expenditure* merupakan investasi dan kebijakan yang dampaknya jangka panjang sehingga para pelaku bursa bisa jadi lebih memilih melihat dampak dan implikasi yang nyata terlebih dahulu dari aktivitas *capital expenditure* tersebut sehingga kurang ada respon dan signal positif dari para pelaku bursa, yang menjadikan investasi dari aktivitas *capital expenditure* tidak mempengaruhi nilai perusahaan

3. *Corporate social responsibility* terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial dalam penerbitan laporan tahunan perusahaan menjadi hal yang sangat penting karena dengan kepedulian dan perhatiannya sebuah perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungannya maka keberlangsungan serta keberlanjutan kegiatan operasional perusahaan tersebut akan terjamin, CSR sebagai indikator untuk melihat seberapa baiknya kemampuan *going*

*concern* dari sebuah perusahaan, melalui pengungkapan CSR tersebut *stakeholders* tentunya dapat mengevaluasi bagaimana program dan pelaksanaan CSR dari sebuah perusahaan sehingga dapat memberikan penilaian bisa berupa penghargaan atau sebuah sanksi terhadap suatu perusahaan sesuai hasil analisa dan evaluasinya tersebut, dengan seimbang aspek bisnis, sosial, dan lingkungannya akan meningkatkan image dan citra sebuah perusahaan, dengan baiknya citra dan image perusahaan maka konsumen akan cenderung setia dengan produk tersebut para investor juga menjadi tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut yang berdampak pada meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

4. Kebijakan dividen, *capital Expenditure*, dan *corporate social responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan terpenuhi 3 aspek yaitu ekonomi dalam keuntungannya dan pengungkapan *corporate social responsibility* dalam laporan keuangannya demi terpenuhinya aspek sosial dan lingkungan yang nantinya akan menciptakan citra dan images perusahaan yang baik bagi para investor, kegiatan *capital Expenditure* dalam investasi pada asset tetapnya akan menyokong keberlangsungan kinerja perusahaan yang baik tersebut, dengan kinerja perusahaan yang baik profitabilitas akan meningkat yang memberikan kas yang cukup bagi perusahaan untuk membagikan dividen kas terhadap pemegang sahamnya, pembagian dividen akan meningkatkan kesejahteraan

perusahaan, *capital Expenditure*, dan *corporate social responsibility* akan meningkatkan kinerja dan citra perusahaan yang semuanya itu akan membuat harga saham perusahaan semakin tinggi akibat dari minat investor terhadap saham perusahaan itu sendiri dan secara otomatis nilai perusahaan pun akan menjadi meningkat.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari segala keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahun periode sampel yang digunakan untuk penelitian ini hanya 3 tahun, yaitu mengambil sampel penelitian dari kurun tahun 2007 – 2009
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yang terbatas hanya berjumlah 22 perusahaan, hal ini terjadi karena sangat sulit mendapatkan perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang relevan dengan objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sekalipun peneliti sudah mengambil sampel pada lingkup perusahaan yang masuk list LQ 45.
3. Unsur subjektifitas yang terdapat dalam penentuan hasil dari item pengungkapan untuk item CSR, hal ini terjadi karena belum ada ketentuan baku yang benar – benar menjadi standar dan acuan penentuan indeks untuk indikatornya, sehingga penentuan hasil jumlah pengungkapan meskipun sudah menggunakan metode penentuan indikator yang sama dapat berbeda antar setiap peneliti.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Disarankan agar manambah kurun waktu periode penelitian yang lebih lama untuk mendapat hasil yang lebih akurat.
2. Disarankan agar peneliti memperluas cakupan pada sampelnya sehingga dengan sampel yang lebih luas diharapkan diperoleh sampel yang lebih banyak yang sesuai dengan kriteria pada objek pebelitian peneliti selanjutnya.
3. Untuk item pengungkapan disarankan agar diperbaharui untuk peneliti selanjutnya, agar menggunakan mekanisme indikator pengungkapan yang lebih sesuai dengan kondisi perusahaan dan masyarakat dan yang paling umum sehingga relevan dengan banyak bidang perusahaan.